

PT Asuransi BRI Life terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

### Profil BRI Life

PT Asuransi BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI Life melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas, dan Program Kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan Kumpulam. Pada tahun 2018 dana Kelolaan BRI Life Mencapai Rp 9,3 triliun dengan laba setelah Pajak sebesar Rp 291,90 Miliar serta memiliki RBC 303% (Desember 2018)

### Tujuan Investasi

Darlink Aman bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi yang aman dengan menempatkan pada instrumen investasi di pasar uang dan instrumen investasi pendapatan tetap dengan jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Jenis investasi ini memiliki risiko rendah dan mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi.

### Ulasan Makro Ekonomi

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 Desember 2019 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 4,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 5,75%. Kebijakan moneter tetap akomodatif dan konsisten dengan prakiraan inflasi yang terkendali dalam kisaran sasaran, stabilitas eksternal yang terjaga, serta upaya untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi domestik di tengah perekonomian global yang melambat. Instrumen bauran kebijakan Bank Indonesia lainnya juga terus diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. kebijakan makroprudensial yang akomodatif ditempuh untuk mendorong pembiayaan ekonomi sejalan dengan siklus finansial yang masih di bawah optimal dengan tetap memerhatikan prinsip kehati-hatian. Inflasi tetap terkendali pada level yang rendah dan stabil. Inflasi IHK pada November 2019 tercatat sebesar 0,14% (mtm), setelah pada bulan sebelumnya mencatat deflasi 0,27% (mtm). Secara tahunan, inflasi IHK Oktober 2019 tercatat 3,13% (yoy), menurun dibandingkan dengan inflasi September 2019 sebesar 3,39% (yoy). Inflasi yang terkendali didorong oleh menurunnya inflasi pada kelompok inti seiring ekspektasi inflasi yang baik dan konsistensi kebijakan moneter menjaga stabilitas harga, permintaan agregat yang terkelola baik, nilai tukar yang bergerak sesuai dengan fundamentalnya, serta pengaruh harga global yang minimal.

### Alokasi Dana Investasi

- Kas 0 % - 5 %
- Reksa dana (Pasar Uang) 95 % - 100 %

### Informasi Tambahan

- Tanggal Peluncuran : 17 Juni 2013
- Mata Uang : Rupiah (Rp)
- Total Nilai Aktiva Bersih : 19.728.775.145,05
- Jumlah Outstanding Unit : 16.466.124,6961
- NAB/Unit : Rp 1.198,1432
- Minimum Investasi : Rp 100.000,00
- Bank Kustodian : Bank Danamon
- Profil Risiko : Rendah

### Biaya – Biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi : 0,55% p.a
- Biaya Top Up : 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi: Rp 45.000 per transaksi

### Kinerja Investasi

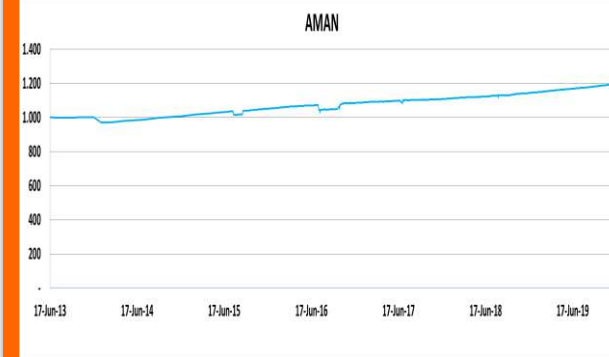
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	SI**
Darlink Aman	0,39%	1,22%	2,40%	4,57%	4,57%	19,81%
Benchmark*						
- Money Market	0,41%	1,28%	2,66%	5,29%	5,29%	-

\*Average Deposit Rate

### 5 Kepemilikan Aset Terbesar

1. Adira Tahap V (Bond)
2. Bank Danamon 2020 (Bond)
3. BCA Finance I 2019 Seri A (Bond)
4. BTPN (TD)
5. PBS006 (Sukuk)

### Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



### Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark

